

**EVALUASI PENDAMPINGAN KELUARGA PADA PROGRAM
VAKSINASI COVID 19 LANJUT USIA (LANSIA)
DI PUSKESMAS BANJAR 1**

Ni Putu Ayu Purnama Sari¹, Putu Dian Prima Kusuma Dewi¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng
Corresponding Author : dian_pkd@yahoo.co.id

ABSTRAK

Lansia adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun. Lansia dapat juga diartikan sebagai menurunnya kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri dan mempertahankan struktur serta fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas. Dukungan sosial secara alamiah diterima lansia dari interaksi sosial dengan orang-orang disekitarnya misalnya anggota keluarga, teman dekat, tetangga, ataupun relasi. Lansia di Indonesia umumnya tinggal di rumah bersama keluarga, sehingga keluarga sebagai salah satu sumber dukungan sosial memberikan arti penting bagi kehidupan lansia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan keluarga dan karakteristik demografi lanjut usia (Lansia) Penerima Vaksin Covid 19 di Puskesmas Banjar I. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, rancangan *crosssectional* menggunakan pendekatan retrospektif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan bantuan google form. Sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 164 orang. dukungan keluarga sebagian besar yang tidak merasa cemas sebanyak 127 responden (77,4 %) sedangkan yang merasa cemas sebanyak 37 responden (22,6%). Diharapkan kepada para keluarga yang memiliki lansia agar tetap memperhatikan kesehatan para lansia, selalu mendampingi lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan serta tetap mendukung lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi covid 19. Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan profil informasi tentang vaksinasi covid-19 yang baik dan menempatkan label peringatan pada informasi yang kurang baik dengan cara memblokir website yang menyebarkan informasi palsu mengenai vaksin covid-19 yang beredar di sosial media.

Kata Kunci : Pendampingan, Lansia, Vaksinasi Covid 19

ABSTRACT

Elderly is someone who is more than or equal to 60 years old. Elderly can also be interpreted as a decrease in the ability of tissues to repair themselves and maintain their normal structure and function, so they cannot survive injury. Social support is naturally received by the elderly from social interactions with the people around them, such as family members, close friends, neighbors, or relations. The elderly in Indonesia generally live at home with their families, so that the family as a source of social support provides an important meaning for the lives of the elderly. The purpose of this study was to determine family support and demographic characteristics of the elderly (elderly) recipients of the Covid 19 vaccine at the Banjar I Health Center. This research is a quantitative type of research with a descriptive method, a cross-sectional design using a retrospective approach. The research instrument used was a questionnaire with the help of a google form. The minimum sample used in this study was 164 people. Most of the family support who did not feel anxious were 127 respondents (77.4%) while those who felt anxious were 37 respondents (22.6%). It is hoped that families who have the elderly will continue to pay attention to the health of the elderly, always accompany the elderly in carrying out health checks and continue to support the elderly in participating in covid 19 vaccination activities. on bad information by blocking websites that spread false information about the covid-19 vaccine circulating on social media.

Keywords: Assistance, Elderly, Covid 19 Vaccination

LATAR BELAKANG

Dunia saat ini menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak pada segala sektor kehidupan manusia. Dampak kesehatan sangat dirasakan pada semua negara di dunia dengan adanya kontribusi angka morbiditas dan mortalitas akibat pandemi ini termasuk Indonesia. Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa depan membawa dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Disisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia (Kemenkes, 2017).

Kelompok lanjut usia (lansia) merupakan kelompok yang rentan dan berisiko terpapar virus Covid 19. Lansia tentunya memiliki imunitas yang lebih rendah dibandingkan usia produktif. Lanjut usia tetap menjadi faktor risiko kematian utama dibandingkan dengan usia yang lain dikarenakan beberapa faktor seperti gangguan kognitif, gangguan perilaku, dan sebagainya. Lanjut usia juga sering dikaitkan dengan penyakit komorbid seperti hipertensi dan diabetes.

Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Rothan, 2020). Manifestasi klinis pasien Covid-19 memiliki spektrum yang luas, mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, pneumonia, pneumonia berat, ARDS, sepsis, hingga syok sepsis (Aditya, 2019).

Vaksinasi dinilai sebagai salah satu solusi dalam upaya menanggulangi pandemi Covid-19. Indonesia sebagai negara yang terdampak Pandemi Covid-19 merespon dinamika pandemi global dengan mengeluarkan kebijakan vaksinasi warga negara yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd immunity) serta merestorasi kondisi perekonomian.

Cakupan sasaran vaksin Covid 19 di Kabupaten Buleleng masih belum mencapai target, masih terdapat 41.1% penduduk dengan umur lebih dari 40 tahun yang belum mendapatkan vaksin (Balipost, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Banjar 1 Kabupaten Buleleng dengan sasaran lansia di Puskesmas Banjar 1 sejumlah 315 orang. Kegiatan vaksinasi Covid 19 yang dilakukan dari tanggal 27 Januari sampai 31 Mei 2021 yaitu jumlah kumulatif dosis pertama lansia >60th sejumlah 210 orang, jumlah kumulatif dosis kedua lansia >60th sejumlah 105 orang.

Dukungan sosial secara alamiah diterima lansia dari interaksi sosial dengan orang-orang disekitarnya misalnya anggota keluarga, teman dekat, tetangga, ataupun relasi. Lansia di Indonesia umumnya tinggal di rumah bersama keluarga, sehingga keluarga sebagai salah satu sumber dukungan sosial memberikan arti penting bagi kehidupan lansia (Friedman, 1998; Langford et al dalam Johnston et al, 2011). WHO menyarankan untuk melakukan *Social Distancing* atau pembatasan social dapat mengurangi resiko untuk terinfeksi Covid 19 (Australian Psychological Society,2020).

METODE

Kegiatan ini merupakan menggunakan metode deskriptif, rancangan *crosssectional* menggunakan pendekatan retrospektif. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data secara deskriptif dukungan keluarga dan karakteristik sosio demografi pada lansia yang menerima vaksin Covid 19 di Puskesmas Banjar 1. Pendekatan retrospektif dipilih melihat dari feasible data yang ada dari hasil skrining sebelum lansia mendapatkan layanan vaksinasi.

Metode ini dipilih untuk mengevaluasi dukungan keluarga terhadap lansia sebagai penerima vaksin Covid 19. Jumlah populasi terjangkau di

wilayah Puskesmas Banjar I tepatnya di desa Tigawasa yaitu sebanyak 277 orang. Teknik pengambilan sampel minimal dilakukan dengan rumus *Slovin*. Sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 164 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan bantuan *google form*.

Bentuk analisis yang digunakan dalam metode ini yaitu analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya. Analisis *univariate* dalam kegiatan ini adalah menjelaskan dukungan keluarga pada lansia sebagai penerima vaksin Covid 19. Kegiatan ini juga didukung dan di damping oleh pihak Puskesmas Banjar I serta pemegang (Daerah Binaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Banjar I dengan mengambil subjek masyarakat Desa Tigawasa. Desa Tigawasa merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Hasil dari kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Karakteristik Frekuensi Berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Presentase
<20thn	5	3,0
20-29thn	86	52,4
>30thn	73	44,5
Total	164	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa umur pendamping < 20tahun sebanyak 5 pendamping (3,0%), rentang usia 20-29 tahun sebanyak 86 pendamping (52,4%) dan umur >30tahun sebanyak 73 pendamping (44,5%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	64	39,0
SMP	50	30,5
SMA	44	26,8
PT	6	3,7
Total	164	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa tingkat pendidikan yang lebih dominan yaitu tingkat pendidikan SD sebanyak 64 pendamping (39,0%)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi (%)
Buruh	64	39,0
Petani	77	47,0

Pedagang	13	7,9
Swasta	10	6,1
Total	164	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa yang dominan adalah pendamping yang bekerja sebagai petani sebanyak 77 pendamping (47,0%).

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase
Ada pendamping (Tidak Cemas)	37	22,6
Tidak ada pendamping (Cemas)	127	77,4
Total	164	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dukungan keluarga sebagian besar yang tidak merasa cemas sebanyak 127 pendamping (77,4 %) sedangkan yang merasa cemas sebanyak 37 pendamping (22,6%).

Dokumen selama kegiatan berlangsung ditampilkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Pendaftaran Lansia, lanjut keg, verifikasi menggunakan Pcare BPJS



Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan oleh dokter



Gambar 3. Proses ttd bagi pendamping Lansia penerima Vaksin Covid 19



Gambar 4 . Kegiatan Vaksinasi Covid



Gambar 5 . Kegiatan Observasi Pasca

PEMBAHASAN

Kecemasan merupakan perasaan takut yang bersifat lama pada sesuatu yang tidak jelas dan berhubungan dengan perasaan yang tidak menentu dan tidak berdaya. Hal senada diungkapkan oleh Lubis menyatakan bahwa kecemasan adalah takut akan kelemahan. Kecemasan merupakan perasaan yang kita alami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi (Sri Adi Widodo, dkk, 2017).

Menurut peneliti kecemasan yang dialami oleh keluarga peserta vaksinasi covid-19 sudah tidak dirasakan lagi atau tidak memiliki kecemasan (normal) dikarenakan masyarakat yang mulai sadar akan manfaat dan pentingnya vaksinasi covid 19.

Walaupun hasil kegiatan menyatakan bahwa sebagian besar peserta vaksinasi covid 19 di desa Tigawasa tidak memiliki kecemasan (normal) tetapi masih ada juga keluarga peserta vaksinasi covid 19 yang masih merasakan cemas terhadap vaksinasi covid 19 seperti keluarga responden cemas atau gelisah akan efek samping yang akan dialami oleh orangtua setelah melakukan vaksinasi covid 19.

Kecemasan yang muncul pada keluarga yang orangtuanya sudah melakukan vaksinasi disebabkan oleh karena mendengar informasi-informasi yang menyatakan bahwa efek samping dari vaksin yang sangat berbahaya. Kecemasan yang dialami oleh keluarga responden dalam penelitian ini merupakan hal wajar yang dapat terjadi mengingat kondisi pandemik covid-19 yang terjadi saat ini merupakan jenis pandemik yang belum pernah dialami oleh masyarakat sebelumnya. Respon cemas yang muncul akibat akan dilakukannya program vaksinasi akan semakin meningkat seiring dengan semakin dekatnya waktu vaksinasi akan dilakukan. Kecemasan ini akan semakin meningkat jika masyarakat calon penerima vaksin mendapatkan informasi salah dari sekitaran mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dukungan keluarga terhadap lansia merupakan dukungan yang sangat diperlukan bagi lansia yang sedang melaksanakan kegiatan vaksinasi covid 19. Dukungan keluarga terhadap lansia sebagai penerima vaksin covid 19 yang tidak mengalami cemas dengan mendampingi saat pemberian layanan vaksinasi sebanyak 220 responden (79,7%).

A. SARAN

1. Bagi Lansia

Diharapkan kepada para lansia yang berada di wilayah kerja desa Tigawasa agar tetap memperhatikan protocol kesehatan, tetap ikutserta dalam kegiatan vaksinasi covid 19 serta tetap mengontrol kesehatan secara rutin

2. Bagi Keluarga

Diharapkan kepada para keluarga yang memiliki lansia agar tetap memperhatikan kesehatan para lansia, selalu mendampingi lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan serta tetap mendukung lansia dalam mengikuti kegiatan vaksinasi covid 19.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk meningkatkan profil informasi tentang vaksinasi covid-19 yang baik dan menempatkan label peringatan pada informasi yang kurang baik dengan cara memblokir website yang menyebarkan informasi palsu mengenai vaksin covid-19 yang beredar di sosial media. Kemudian memberikan informasi mengenai keamanan dan efektivitas vaksin yang telah teruji. Selanjutnya agar pemerintah lebih transparan mengenai informasi terkait vaksin covid-19 kepada masyarakat.

Pemerintah juga lebih mengoptimalkan peran strategis puskesmas dalam penanganan covid-19, hal ini dikarenakan puskesmas merupakan kunci untuk mengendalikan pandemi karena memiliki jejaring yang sangat luas seperti dilakukannya tracing dan testing di wilayah kerja puskesmas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STIKES Buleleng, Ketua LPPM STIKes Buleleng, rekan-rekan dosen, Kepala Puskesmas Banjar 1, bidan desa, perawat pustu serta staf Puskesmas Banjar I di wilayah kerja Puskesmas Banjar I atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-metwali, Basma Zuheir, Zahraa Adel Al-Alag Pharm, Ali Azeez AlJumaili, and B. S. (2021) 'Exploring the acceptance of COVID-19 vaccine among healthcare workers and general population using health belief model', (April), pp. 1–11. doi: 10.1111/jep.13581.
- apt. Drs. Stefanus Lukas, M. I. (2020). Penyuluhan Kesehatan : Pentingnya Vaksinasi Lansia Guna Tercapainya Pandemi Yang Terkontrol. *Jurnal BERDIKARI*, 1-11.
- Biananda, B. (2021) 'Waspadai efek samping vaksin Covid-19 yang berlangsung lama', Sehat Kontan.co.id, May. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/waspadai-efek-samping-vaksin-covid-19- yang-berlangsung-lama-1>.
- Biasio, L. R. et al. (2020) 'Assessing COVID-19 vaccine literacy: a preliminary online survey Assessing COVID-19 vaccine literacy: a preliminary online survey', *Human Vaccines & Immunotherapeutics*. Taylor & Francis, 00(00), pp. 1–9. doi: 10.1080/21645515.2020.1829315.
- Budiastuti, Dyah dan Bandur, A. (2013) Validitas dan reliabilitas penelitian. Jawa: Mitra Wacana Media.
- Checkoway Harvey., et al (1989) *Research Methods in Occupational Epidemiology*. Oxford Uni. New York.
- Covid-19 Komite Penanganan (2020) '2310_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'.
- Elhadi, M. et al. (2021) 'Knowledge , attitude , and acceptance of healthcare workers and the public regarding the COVID-19 vaccine : a cross-sectional study', *BMC Public Health*. *BMC Public Health*, 955(21), pp. 1–21.

- Enggar Furi H (2020) Vaksin dan Pandemi Covid-19, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Available at: <https://fpscs.uui.ac.id>.
- Faasse, K. and Newby, J. (2020) 'Public Perceptions of COVID-19 in Australia : Perceived Risk , Knowledge , Health-Protective Behaviors , and Vaccine Intentions', 11(September), pp. 1–11. doi: 10.3389/fpsyg.2020.551004.
- García, L. Y. and Cerda, A. A. (2020) 'Contingent assessment of the COVID-19 vaccine', (January).
- Han, Y. and Hailan Yang (2020) 'The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19) A Chinese perspective'.
- Hardianto, A. W. (2019) 'Analisis Stimulus-Organisme-Response Model Terhadap " Dove Campaign For Real Beauty " 2004 – 2017', *Jurnal Transaksi*, 11(1), pp. 65–79.
- Hindra Satari (2021) 'Positif Covid-19 Usai Divaksinasi? Begini Penjelasan KOMNAS KIPi dan KEMENKES', Kementerian Kesehatan RI, February. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21022300001/positif-covid19-usai-divaksinasi-penjelasan-komnas-kipi-dan-kemenkes.html>.
- Id, Y. L. et al. (2020) 'Understanding COVID-19 vaccine demand and hesitancy : A nationwide online survey in China', 28, pp. 1–22. doi: 10.1371/journal.pntd.0008961.
- Kemkesri. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. Kementerian Kesehatan RI, 9, 22–50.
- Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9860/2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/MENKES/12757/2020 Tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). (KPCPEN), K. P.-1. (2021). *WAKSINASI COVID-19*. Jakarta.
- Lily Herlinah, W. W. (2013). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PERILAKU LANSIA. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 108-115.
- Luis Fernando Zavala-Jonguitud, C. C.-G. (2021). Delirium triggered by COVID-19 vaccine in an elderly patient. *Geriatr Gerontol Int*. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33829614/>

- RI, K. (2020). *FAQ SEPUTAR VAKSINASI SECARA UMUM*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Yusselda, M. (2016). DAMPAK DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA. *Jurnal Keperawatan*, 9-13